

PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TOS 3000 BATAM

Kristina Yuniasih¹, Hikmah²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

e-mail: pb170910363@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Market is a place where traders meet buyers, which will occur the sales and buying process. Income is influenced by several factors, namely initial capital, length of business and type of business. This research aims to determine the effect of initial capital, length of business and type of trade on trading income in the Tos 3000 Batam market, either simultaneous or partially. The population and sample in this research is traders in the Tos 3000 Batam market. The technique or data collection is using a questionnaire, the method of analysis in this research is uses multiple linear regression analysis hypothesis using the T and F test by SPSS application version 25. The results of this research indicate that simultaneous and partially initial capital, length of business and type of trade have a positive and significant effect on the income of traders in Tos 3000 Batam market.

Keywords: *Capital; Income; Length Of Business; Type Of Business.*

PENDAHULUAN

Perdagangan Indonesia saat ini bisa dibilang sudah sangat maju, alasan ini bisa dilihat dari banyak nya sektor pembangunan pada setiap daerahnya. Salah satu bentuk perkembangannya yaitu keberadaan pusat perdagangan yang menjadi salah satu pusat yang berhasil menjadi pengaruh untuk perokonomian negara saat ini. Tempat pedagang untuk memasarkan barang jualannya biasa disebut dengan pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dengan pembeli untuk melakukan sebuah proses penjualan dan pembelian.

Pasar memiliki dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional biasanya menjualkan bahan – bahan makanan segar dan basah ataupun barang kebutuhan rumah tangga lainnya, sedangkan untuk pasar modern biasanya menjualkan produk – produk yang lebih berkualitas dan bermerk.

Faktor pertama yang menjadi pengaruh pada pendapatan adalah modal. Pedagang di pasar tos 3000 membutuhkan modal untuk membuka dan menjalankan usahanya, sedangkan

modal yang mereka akan gunakan sulit untuk di dapat dikarenakan jaminan yang diperlukan untuk meminjam modal tidak ada dan modal mereka sendiri pun kurang. Modal menurut suparmoko dalam (Hanum, 2017) menegaskan bahwa modal ialah berjenis barang ataupun uang yang didapat secara pribadi atau dari pihak eksternal. Untuk semua usaha baik kecil, menengah maupun besar, modal sangat penting bagi berlangsungnya penjualan.

Faktor kedua yang menjadi pengaruh pendapatan adalah lama usaha. Pedagang di pasar tos 3000 umumnya sudah sangat lama berdagang di pasar ini, ada yang sudah 10 tahun bahkan ada juga yang masih baru sekitar 4 tahun. Pedagang yang sudah lama, mempunyai pedagang tetap, yang membuat pedagang baru harus lebih mengeluarkan kemampuannya jika ingin bersaing dengan pedagang lama. Lama usaha menurut suroto dalam (Sudarsani, 2019) menegaskan bahwa semakin lama pekerja menyelami bidang pekerjaannya menyebabkan berlimpahnya keahlian yang akan membuat seorang tersebut

menjadi matang dan mahir dalam pekerjaannya.

Faktor ketiga yang menjadi pengaruh pada pendapatan adalah jenis dagangan. Pedagang di pasar tos 3000 pada umumnya mereka menjual lebih dari 1 jenis dagangan. Jenis dagangan di pasar beragam, hampir semua mencakup kebutuhan sehari – hari seperti alat rumah tangga, ikan, sayur ataupun buah – buahan. Menurut Atun dalam (Allam et al., 2019) menyatakan bahwa jenis barang dagangan yang beragam serta dibutuhkan oleh pembeli, seorang penjual wajib mengenali kepentingan dan minat konsumen.

Pasar tos 3000 Batam beralamat di Lubuk Baja Kota, kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pasar ini beroperasi dari jam 01.05 sampai dengan 11.00. Tujuan penelitian dalam riset ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan terhadap modal awal di pasar tos 3000 Batam, untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan pada lama usaha di pasar tos 3000 Batam dan untuk mengetahui adanya pendapatan pada jenis dagangan di pasar tos 3000 Batam dan juga untuk mengetahui adanya pengaruh antara modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan secara simultan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

KAJIAN TEORI

2.1 Modal Awal

Modal awal menurut sutrisno dalam (Setiono et al., 2017) menegaskan bahwa setiap kegiatan usaha akan selalu membutuhkan dana guna mendirikan suatu perusahaan atau bidang usaha lainnya. Sehingga modal dapat diartikan dalam bentuk uang ataupun aset yang dapat dijadikan sebuah induk untuk memulai bahkan menjalani sebuah usaha baik di dapatkan dari modal sendiri ataupun pihak luar.

Menurut (Ayodya, 2013:9) menegaskan bahwa modal terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Modal investasi

Sebagai investasi mula-mula dan disediakan guna pengadaan barang

usaha tetap agar bisa terus berkembang.

2. Modal kerja

Sebagai pembiayaan biaya operasional mencakup pengadaan bahan mentah, kompensasi karyawan, biaya sewa, dan sebagainya.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Setiaji and Fatuniah, 2018) yaitu jumlah modal dan sumber modal.

2.2 Lama Usaha

Menurut Wicaksono dalam (Furqon, 2017) mengatakan bahwa seorang yang telah lama membuka bidang usahanya dapat memberikan pengaruh pada tingkat pendapatan, yang akan mempengaruhi produktivitasnya adalah pelaku yang telah lama menekuni atau menjalani bidang usahanya.

Sehingga lama usaha dapat diartikan sebagai pengalaman seorang yang sudah sangat lama dalam bidangnya, yang menjadikan pengusaha tersebut memahami berbagai karakter konsumen dan menjadikan pelaku usaha dapat mempertahankan konsumennya. pelaku usaha juga dapat memperkecil pengeluaran sehingga akhirnya dapat meningkat pendapatan usahanya.

Menurut (Sudaryono, 2015:96) menjabarkan strategi untuk mempertahankan pelanggan, yaitu:

1. Mengelola atau memelihara tingkat kepuasan konsumen, maksudnya adalah menyediakan layanan yang baik kepada konsumen, contohnya membantu membawa barang belanjaan yang berat, melayani dengan sopan, memberikan kualitas belanjaan yang baik.
2. Menyederhanakan pembelian, maksudnya adalah mengganti belanjaan yang mengalami kerusakan.
3. Menambah daya tarik produk, maksudnya adalah menawarkan harga yang lebih murah, dan menambah barang dagangan lainnya.

Adapun indikator lama usaha menurut (Setiaji and Fatuniah, 2018), yaitu

Masa kerja, ukuran wawasan dan kreativitas, penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan.

2.3 Jenis Dagangan

Menurut Menurut Al-Bara dalam (Pratama 2019) jenis dagangan ialah keragaman barang yang diperjual belikan pedagang. Tipe barang yang diperjual belikan di pasar biasanya beragam dan sangat bervariasi seperti bahan pokok hingga bahan kebutuhan lainnya yang biasa dibutuhkan konsumen untuk konsumsi sehari – hari bahkan alat yang digunakan setiap harinya.

Sehingga dapat dimaksudkan bahwa jenis dagangan adalah jenis barang yang di jual di pasar seperti ikan, sayur, sembako, dan alat – alat rumah tangga lainnya.

Adapun jenis – jenis barang yang dijual di pasar menurut Mc Gee dan Yeung dalam (Kaputra et al. 2013) secara umum mencakup:

1. Bahan baku dan setengah jadi
Bahan baku dan setengah jadi contohnya seperti sayur – sayuran, ikan, daging, beras, buah – buahan, dan sebagainya yang belum di olah.
2. Makanan siap konsumsi
Makanan yang siap konsumsi contohnya seperti soto, ketoprak, jajan – jajanan yang ada di pasar yang sudah di olah dan siap untuk dikonsumsi secara langsung.
3. Non makanan
Ragam barang dagangan ini mencakup kaos kaki, baju, lap meja dan sebagainya yang bukan termasuk bahan makanan ataupun makanan yang siap di konsumsi.
4. Jasa
Jasa ini termasuk dalam katagori layanan contohnya seperti tukang angkut barang yang membantu konsumen membawa barang belanjanya.
Jenis dagangan mempunyai beberapa indikator, menurut (Atun 2016) menyatakan bahwa indikator jenis dagangan ialah jenis dagangan utama dan jenis dagangan tambahan.

2.4 Pendapatan

Pendapatan menurut (Wulandari and Darsana 2017) menegaskan bahwa pendapatan ialah Imbalan atas pengonsumsi barang diproduksi dan dibeli oleh unit rumah tangga dan unit perusahaan mencakup gaji dan profit yang diperolehnya.

Sehingga dapat dimaksudkan bahwa pendapatan ialah profit yang diterima atau dihasilkan ketika melakukan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan sebuah transaksi jual beli.

Menurut (Hanum, 2017) menjabarkan beberapa sumber yang menjadi asal muasal pendapatan, yaitu:

1. Gaji dan upah, didapati saat seorang sudah melangsungkan pekerjaan untuk pihak lain.
2. Pendapatan dari kekayaan, didapati dari akumulasi penghasilan bisnis pribadi yang telah di kurangi dengan modal serta biaya lainnya.
3. Pendapatan dari sumber lain, didapati dari bantuan pemerintah, asuransi pengangguran, ataupun menyewa aset.

Adapun indikator pendapatan dalam penelitian ini menurut (Atun 2016) adalah hasil penjualan hari biasa dan hasil penjualan hari libur.

2.5 Penelitian Terdahulu

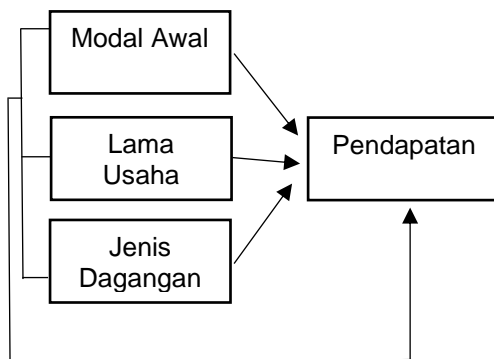
Tujuan penelitian ini mencantumkan penelitian terdahulu untuk dijadikan panduan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu memuat sebagai berikut:

1. (Furqon 2017), Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen dengan memakai analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya secara parsial modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan.
2. (Setiaji and Fatuniah 2018), Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi, dengan memakai analisis deskriptif persentase dan analisis linear

berganda. Hasil penelitiannya modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.

3. (Pratama 2019), Pengaruh modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar. Dengan memakai analisis regresi berganda, hasil penelitiannya modal dan jenis dagangan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sedangkan variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
4. (Yuniarti, 2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok. Dengan memakai analisis statistik regresi berganda. Hasil penelitiannya modal usaha, biaya, jam kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan variabel pendidikan, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
5. (Hanum, 2017), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang. Dengan memakai analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya modal, jam kerja dan lama usaha secara persial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang.

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber : Data Penelitian 2020)

2.6 Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas berikut ialah hipotesis penelitian, yaitu:

- H₁: Modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
- H₂ : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
- H₃ : Jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
- H₄ : Modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan sebuah penelitian, yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menilai hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna meneliti bagaimana modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan dapat memaksimalkan pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

3.2 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau berkumpulnya orang yang berada pada objek penelitian. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah para pedagang yang ada di pasar tos 3000 Batam.

3.3 Sampel

Sampel adalah karakteristik yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode teknik *simple random sampling*, dimana teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasinya dilangsungkan secara acak (Sugiyono, 2017:82). Sampel yang digunakan pada penelitian ini setelah dipersempit dengan dihitung menggunakan rumus *slovin* di dapat sebanyak 257 pedagang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data ini menggunakan teknik kuesioner atau angket yang digunakan untuk pengambilan data berupa pertanyaan yang akan diisi oleh pedagang yang ada di pasar tos 3000, setelah itu data yang telah dikumpul akan diolah dan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil responden

Profil responden yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan karakter berdasarkan usia, jenis kelamin, lama usaha dan tingkat pendidikan terakhir. Penelitian ini pun memperoleh hasil tertinggi yaitu berdasarkan kriteria usia dengan nilai persentase 59,5 % yaitu 31 – 40 tahun, berdasarkan kriteria jenis kelamin memperoleh nilai persentase 62,3 % yaitu laki - laki, berdasarkan kriteria lama usaha dengan nilai persentase 44 % yaitu 1 – 10 tahun, dan berdasarkan kriteria tingkat pendidikan dengan nilai persentase 37,4 % yaitu SD.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan karakteristik dari variabel penelitian Berdasarkan dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan penelitian ini memperoleh hasil dari kuesioner modal awal (X1) rata – rata total yang diperoleh adalah 605. Dengan skor tertinggi ialah pernyataan sumber modal pedagang dengan skor 651, sedangkan skor terendah ialah pernyataan jumlah modal pedagang dengan skor 568.

Berdasarkan dari hasil penyebaran angket untuk hasil dari kuesioner lama usaha (X2) dengan memperoleh skor rata – rata total ialah 594. Dengan memperoleh skor tertinggi ialah pernyataan pengalaman yang dimiliki pedagang dengan skor 611, sedangkan skor terendah ialah pernyataan pengetahuan pedagang dengan skor 575.

Berdasarkan dari hasil penyebaran angket untuk hasil dari kuesioner jenis dagangan (X3) dengan memperoleh skor rata – rata ialah 593,75. Dengan

memeroleh skor tertinggi ialah pernyataan jenis dagangan mempengaruhi pendapatan dengan skor 609, sedangkan skor terendah ialah pernyataan jenis dagangan utama dengan skor 572.

Berdasarkan dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan penelitian ini memperoleh hasil dari kuesioner pendapatan (Y) rata – rata total yang diperoleh adalah 606,5. Dengan skor tertinggi ialah pernyataan pendapatan yang dimiliki pedagang dengan skor 623, sedangkan skor terendah ialah pernyataan pengaruh penjualan dengan skor 592.

4.3 Uji Kualitas Data

Pengujian pada kualitas data pada penelitian ini menggunakan 257 responden.

4.3.1 Uji Validitas data

Uji validitas data digunakan agar penelitian ini dapat diketahui jika kuesioner yang digunakan baik. Jika pernyataan mempunyai nilai skor secara signifikan maka alat pengukurannya dinyatakan *valid*. Pada penelitian ini, maka tingkat alfa (α) yang diaplikasikan yaitu 5% (0,05), pada uji ini jumlah $n = 257$, maka $n - 2 = 255$. Jadi hasil r tabel yaitu 0,1224.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas data digunakan agar penelitian ini dapat diketahui jika kuesioner yang digunakan baik. Penelitian ini mengaplikasikan rumus *Cronbach's Alpha* dimana kriteria akan diterima dan dinyatakan reabel dengan syarat nilai dengan ketentuan nilai $> 0,6$ untuk seluruh kriteria *N of Items*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu lewat *One – Sample Kolmogorov – Smirnovli* dimana nilai kriteria pada pengujian ini yaitu bila nilai signifikannya melebihi 0,05 maka nilai residual pada penelitian ini dianggap mempunyai distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
	N	257
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.82864858
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.050
	<i>Positive</i>	.050
	<i>Negative</i>	-.047
<i>Test Statistic</i>		.050
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^c

(Sumber: *Output SPSS 25, 2020*)

Berdasarkan hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 1 bahwa data mempunyai nilai nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) yaitu 0,200. Jadi

kesimpulan dari data diatas dapat dikatakan data normal karena $0,200 > 0,05$.

4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Modal Awal	.398	2.515
Lama Usaha	.262	3.813
Jenis Dagangan	.271	3.696

(Sumber: *Output SPSS 25, 2020*)

Berdasarkan penjabaran hasil VIF pada tabel 2, ditemukan bahwa nilai VIF dari modal awal ialah 2.515, lama usaha 3.813, jenis dagangan 3.696 dan semua nilai VIF pada variabel tersebut kurang dari 10 atau > 10 , dan nilai *tolerance* dari

variabel modal awal 396, lama usaha 262, dan jenis dagangan 271 dan semua nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau $> 0,10$. Sehingga kesimpulannya ialah tidak terdapat gejala multikolinearitas antar *variable independen*

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std.Error	Beta	T	
1 (Constant)	1.271	.189		6.721	.000
Modal Awal	-.007	.028	-.027	-.267	.790
Lama Usaha	-.001	.022	-.007	-.055	.956
Jenis Dagangan	.024	.033	.088	.730	.466

(Sumber: *Output SPSS 25, 2020*)

Pada tabel 3, menyimpulkan hasil uji *heteroskedastisitas* ini dengan nilai probabilitas variabel modal awal (X1) yakni dengan nilai 0,790 setelah itu nilai pada lama usaha (X2) yakni dengan nilai

0,956 dan yang terakhir ialah variabel jenis dagangan (X3) yakni dengan nilai 0,466. Sehingga tidak terjadi gejala *heterokedastisitas* karena nilai signifikasi variabel independen $< 0,05$.

4.5 Uji Pengaruh

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.179	.298		600	.549
Modal Awal	.215	.043	.206	4.965	.000
Lama Usaha	.418	.035	.610	11.944	.000
Jenis Dagangan	.157	.052	.152	3.014	.003

(Sumber: *Output SPSS 25, 2020*)

Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian berdasarkan tabel 4 yaitu nilai konstanta sebesar 0,179 yang memiliki arti jika variabel modal awal, lama usaha dan jenis dagangan, maka variabel pendapatan memiliki nilai sebesar 0,179.

Untuk variabel modal awal memperoleh nilai sebesar 0,215 artinya setiap naik 1% variabel modal awal akan menaikkan pendapatan sebesar 0,215.

Untuk variabel lama usaha memperoleh nilai sebesar 0,418 artinya setiap naik 1% variabel lama usaha akan menaikkan pendapatan sebesar 0,418.

Untuk variabel jenis dagangan memperoleh nilai sebesar 0,157 artinya setiap naik 1% variabel jenis dagangan akan menaikkan pendapatan sebesar 0,157

4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.825	1.83946

(Sumber: *Output SPSS 25, 2020*)

Pada tabel 5 hasil uji R^2 sebesar 0,827 atau 82,7%. Artinya pendapatan dipengaruhi oleh modal awal, lama usaha dan jenis dagangan dengan nilai sebesar

80,3%. Sedangkan sisanya 17,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

4.6 Hasil Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.179	.298		600	.549
Modal Awal	.215	.043	.206	4.965	.000
Lama Usaha	.418	.035	.610	11.944	.000
Jenis Dagangan	.157	.052	.152	3.014	.003

(sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2020)

Pada tabel 6 hasil uji t pengaruh modal awal terhadap pendapatan dengan thitung (4,965) > ttabel (1,96938) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka

variabel modal awal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y), sehingga hipotesis pertama diterima. Pengaruh lama usaha

terhadap pendapatan dengan thitung (11,944) > ttabel (1,96938) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka variabel lama usaha (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) sehingga hipotesis kedua diterima. Pengaruh jenis

dagangan terhadap pendapatan dengan thitung (3,014) > ttabel (1,96938) dan hasil signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka variabel jenis dagangan (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y), sehingga hipotesis ketiga diterima.

4.6.2 Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	4087.263	3	1362.421	402.653	.000 ^b
<i>Residual</i>	856.053	253	3.384		
<i>Total</i>	4943.315	256			

(Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2020)

Pada tabel 7 hasil uji F mendapatkan perolehan nilai F hitung (402,653) > f tabel (2,64) dengan nilai *probabilitas* 0,000 < 0,005. Disimpulkan hipotesis keempat diterima dengan menandakan

variabel modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan yang secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Modal Awal terhadap Pendapatan.

Hasil regresi linear berganda sebesar 0,215, serta uji R square yang memperoleh hasil 0,827 atau 82,7%, selanjutnya yaitu nilai thitung 4,965 > ttabel 1,96938 dan signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Disimpulkan variabel modal awal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulandari and Darsana, 2017) yang menyatakan modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan.

Hasil regresi linear berganda sebesar 0,418, serta uji R square diperoleh hasil 0,827 atau 82,7%, dan nilai thitung 11,944 > ttabel 1,96938 dan signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Disimpulkan variabel lama usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setiaji and Fatuniah, 2018) yang menyatakan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

3. Pengaruh Jenis Dagangan terhadap Pendapatan.

Hasil dari regresi linear berganda sebesar 0,157, serta uji R square memperoleh nilai 0,827 atau 82,7%, dan nilai thitung 3,014 > ttabel 1,96938 dan signifikan 0,003 < 0,05. Disimpulkan variabel jenis dagangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratama, 2019) yang menyatakan bahwa jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

4. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan.

Relevan perolehan hasil signifikansi 0,000 < 0,05 dan Fhitung 402,653 > f tabel 2,64. Disimpulkan bahwa secara simultan modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
3. Jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.
4. Modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

Setelah disimpulkan hasil penelitian oleh peneliti, maka penulis memeberikan beberapa saran yang sudah dipertimbangkan yaitu:

1. Setelah dilalui beberapa proses dalam penelitian terkait dengan modal awal sebaiknya pedagang di pasar tos 3000 mendapatkan modal dari lembaga terpercaya, serta memakai modal sebaik mungkin supaya usaha tersebut dapat terus berlanjut.
2. Berkaitan dengan lama usaha, sebaiknya pedagang lama di pasar tos 3000 bersaing dengan pedagang baru supaya usahanya tetap dapat bertahan.
3. Berkaitan dengan jenis dagangan, sebaiknya pedagang di pasar tos 3000 mempertahankan jenis dagangan utamanya dan menambah variasi dagangan yang seperlunya atau bisa dikatakan yang dibutuhkan pembeli, supaya menyempitkan pengeluaran yang tidak memberikan keuntungan sama sekali.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mengganti variabel yang sudah ada atau menambah variabel lain yang bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Allam, Muhammad Ammar, Dijan Rahajuni, Abdul Aziz Ahmad, And Goro Binardjo. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto." *Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)* 21(2).
- Atun, Nur Isnii. 2016. "Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 318–25.
- Ayodya, Wulan. 2013. *Cara Jitu Hitung Modal Usaha*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Furqon, Danang Faizal. 2017. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen." *Universitas Negeri Yogyakarta* 01(4):1–7.
- Hanum, Nurlaila. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang." *Samudra Ekonomika* 1(1).
- Kaputra, Iswan, Amrin Banjarnahor, Armasyah Martondang, Feri Nofirman Tanjung, And Ali Muda Dalimunthe. 2013. *Dampak Otonomi Daerah Di Indonesia: Merangkai Sejarah Politik Dan Pemerintahan Indonesia*. Edited By B. A. Simanjuntak. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pratama, Rheza. 2019. "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar." *Jurnal Mitra Manajemen* 2(4):273–85.
- Setiaji, Khasan, And Ana Listia Fatuniah. 2018. "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb)* 6(1):1–14.
- Setiono, Untung, Hermanto Siregar, And Lukytawati Anggraeni. 2017. "Struktur Modal Dan Modal Kerja Pt Xyz Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 3(1):131–42.
- Sudarsani, Ni Putu. 2019. "Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan." *Unmas Mataram* 13(2):280–87.
- Sudaryono. 2015. *Studi Kelayakan*

- Bisnis*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Anak Agung Ratih, And Ida Bagus Darsana. 2017. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar." *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6(4):564–96.
- Yuniarti, Puji. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok." *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 3(1):165–70.